

ABSTRAK

ENDANG PUSPITA SARI (2025): *Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 32 Merangin*. Tesis program study magister manajemen pendidikan, pascasarjana, universitas jambi.
Pembimbing I. Prof.Dr.Dra.Muazza M.Si.Pembimbing II. Eddy Haryanto,S.Pd.,M.Sc.Ed.,MPP.,Ph.D.

Tujuan utama pendidikan adalah membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah pada peserta didik, salah satu upaya dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui ekstrakurikuler kepramukaan. Kegiatan pramuka memberikan penguatan pendidikan karakter kepada siswa melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir sekaligus membentuk sikap positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen pendidikan karakter melalui pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 32 Merangin dan mengetahui kendala dan solusi dalam manajemen pendidikan karakter melalui pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 32 Merangin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah empat orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa: manajemen pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMPN 32 Merangin memiliki beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, 1) perencanaan dengan membentuk *team work* dengan menunjuk pembina pramuka, mengevaluasi perencanaan tahun sebelumnya dan pentapan program perencanaan. 2) pengorganisasian dilaksanakan dengan perekrutan anggota pramuka sebagai pasukan khusus yang bertanggung jawab. 3) pelaksanaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan diantaranya latihan rutin, musyawarah gugus depan, kegiatan perkemahan, perlombaan, perekrutan anggota baru. dari pelaksanaan ini akan terbentuk karakter kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, kasih sayang, disiplin, toleransi, serta berakhlak 4) pengawasan dilakukan yakni penilaian harian, evaluasi program pramuka. Faktor pendukung manajemen pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka adalah kelengkapan sarana dan prasarana pramuka, dukungan guru dan kepala sekolah, pendanaan yang cukup. Sedangkan Faktor penghambat adalah kurangnya minat siswa, cuaca yang sulit diprediksi untuk latihan diluar ruangan.

Kata Kunci : *Manajemen, Pendidikan karakter, Ektrakurikuler, Pramuka.*

ABSTRACT

ENDANG PUSPITA SARI (2025): 'Character Education Management Through Extracurricular Scout Learning at SMP Negeri 32 Merangin. Thesis of the master's study program in educational management. Postgraduate, Jambi University.
Supervisor I. Prof. Dr. Dra. Muazza M.Sc. Supervisor II. Eddy Haryanto, S.Pd., M.Sc.Ed., MPP., Ph.D.

The main aim of education is to form a personality with moral character in students. One of the efforts to shape the character of students is through extracurricular scouting. Scout activities provide strengthening character education to students through various activities that can develop thinking abilities while forming positive attitudes.

This research aims to understand the concept of character education management through scout extracurricular learning at SMP Negeri 32 Merangin and to find out the obstacles and solutions in character education management through extracurricular scout learning at SMP Negeri 32 Merangin. This research is field research, using a qualitative approach. The research informants were four teachers. Data collection techniques use documentation, observation and interviews. The data analysis technique uses descriptive analysis methods.

Based on the research results, it was concluded that: management of character education through scout extracurriculars at SMPN 32 Merangin has several functions, namely planning, organizing, implementing and supervising, 1) planning by forming team work by appointing scout leaders, evaluating previous year's planning and establishing planning programs. 2) organization is carried out by recruiting scout members as responsible special troops. 3) implementation in accordance with the established program including routine training, front group meetings, camping activities, competitions, recruitment of new members. From this implementation, the character of independence, responsibility, cooperation, compassion, discipline, tolerance and morals will be formed. 4) supervision is carried out, namely daily assessments and evaluation of the scout program. Supporting factors for the management of character education through scout extracurriculars are the completeness of scout facilities and infrastructure, support from teachers and school principals, and sufficient funding. Meanwhile, inhibiting factors are the lack of student interest, weather that is difficult to predict for outdoor training.

Keywords: Management, character education, extracurricular, scouting.